



Analysis of Development Costs and Value-Added Accounting Information System at Bunda Laundry

Analisis Biaya Pengembangan dan Value- Added Sistem Informasi Akuntansi pada Bunda Laundry

Hapsari Widayani

Universitas Indraprasta PGRI

hwidayani@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to create a computerized system at Bunda Laundry which can help in the administrative process and make the financial report, make it easier for employees to see the availability of raw material stock, help the employees to improve the quality of administrative services to customers so that can increase sales, and find out the process of designing an accounting information system at Bunda Laundry, and create the value added at Bunda Laundry. The data collection method was carried out by direct observation to the research object, that is Bunda Laundry. System development method are planning of the system stage, the analysis of the system stage, design of the system stage, implementation of the system stage, and testing and use of the system stage. The results of the research is the process of customer service and record at Bunda Laundry still uses a manual system so that a computerized system is made. The customer service procedure starts from the consumer puts the clothes on Bunda Laundry then the administration section provides a payment receipt and after that the consumer's clothes are given to the production department for processing. When it finished, the consumer can take it and pay for it. The administration section will record the payment and make a financial report which will be checked by the laundry owner. The authors designed the system using a data flow diagram (DFD) and created a database with an entity-relationship diagram (ERD). After all the things have been done, the next process is to describe the design in a simple way. In addition, the design of the new system application made with a careful plan so that it required a planning cost of Rp 1.995.000,-. It can be seen that the difference in total costs between the old and new systems is quite significant. In the old system, the amount issued within a year is Rp. 52.531.000,- while the new system for a year is Rp. 42.177.75,-. The costs generated by the new system appear to be lower than the old system because there is a reduction in the use of office stationery such as paper, computer repairmen, and computer re-installation. The difference in the amount is due to the process of added-value given by the new system.

Keywords: accounting information system, entity relationship diagram, data flow diagram, laundry

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem terkomputerisasi pada Bunda Laundry yang dapat membantu dalam proses administrasi dan pembuatan laporan keuangan, memudahkan pegawai untuk melihat ketersediaan *stock* bahan baku, membantu pegawai Bunda Laundry untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi terhadap pelanggan sehingga dapat meningkatkan penjualan, mengetahui proses perancangan sistem informasi akuntansi pada Bunda Laundry, dan menciptakan *value-added* pada Bunda Laundry. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data berupa observasi langsung ke objek penelitian yaitu Bunda Laundry. Metode pengembangan sistem meliputi tahap perencanaan sistem, tahap analisis sistem, tahap perancangan sistem, tahap implementasi sistem, serta tahap pengujian dan penggunaan sistem. Hasil penelitian yaitu proses pelayanan konsumen dan pencatatan pada Bunda Laundry masih menggunakan sistem yang manual sehingga dibuatkan sistem yang terkomputerisasi. Prosedur pelayanan konsumen dimulai dari konsumen menaruh pakaiannya pada Bunda Laundry lalu bagian administrasi memberikan kuitansi pembayaran dan setelah itu pakaian konsumen diberikan kepada bagian produksi untuk di proses. Bila sudah selesai konsumen dapat mengambilnya dan membayarnya. Bagian administrasi akan merekap pembayaran tersebut dan membuat laporan keuangan yang akan diperiksa oleh pemilik laundry. Penulis melakukan rancangan sistem menggunakan alur data flow diagram (DFD) dan membuat database dengan *entity relationship* diagram (ERD). Setelah semua hal dilalui, proses selanjutnya adalah menggambarkan rancangannya secara sederhana. Desain aplikasi sistem yang baru di buat dengan rencana yang matang sehingga membutuhkan biaya perencanaan yang berjumlah sebesar Rp 1.995.000,-. Terlihat perbedaan jumlah biaya antara sistem lama dan baru yang cukup signifikan. Pada sistem lama jumlah yang dikeluarkan dalam jangka waktu setahun adalah Rp 52.531.000,- sedangkan sistem baru dalam jangka waktu setahun adalah Rp 42.177.75,-. Biaya yang dihasilkan pada sistem baru terlihat lebih rendah daripada sistem lama karena terdapat pengurangan pemakaian alat tulis kantor seperti kertas, tukang servis komputer, dan install ulang komputer. Perbedaan jumlah tersebut dikarenakan adanya proses penambahan nilai yang diberikan oleh sistem baru.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, diagram hubungan entitas, diagram aliran data, laundry

PENDAHULUAN

Dalam suatu bidang pelayanan jasa, para pekerja yang bekerja dibidang tersebut pastinya akan melayani berbagai konsumen yang datang agar kebutuhan mereka tercapai dan sesuai keinginannya. Pelayanan jasa ini, setelah memberikan pesanan yang diinginkan oleh konsumen nantinya akan timbul suatu penilaian dari konsumen tersebut apakah masuk dalam kriteria kepuasan konsumen atau kekecewaan konsumen. Kepuasan konsumen merupakan suatu keadaan dimana keinginan, harapan, dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi. Dengan adanya kepuasan dari konsumen maka pelaku usaha akan mulai mengukur tingkat kepuasan konsumen tersebut (Widayani, 2021).

Salah satu tantangan dalam bidang pelayanan adalah sebuah teknologi. Berkembangnya peran media dan teknologi dalam kehidupan manusia semakin penting karena adanya tuntutan akan kebutuhan waktu mobilitas yang tinggi dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Padatnya aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh kaum pria dan wanita menjadikan segala aspek kehidupan menjadi lebih mudah dan cepat salah satunya adalah kebutuhan akan mencuci pakaian dengan bantuan orang lain. Mencuci pakaian dengan bantuan jasa *laundry* menjadi salah satu pilihan yang tepat karena waktu yang dibutuhkan menjadi lebih ringkas dan biaya yang dikeluarkan menjadi lebih hemat.

Laundry merupakan perusahaan yang memberikan jasa mencuci pakaian, dulu jasa *laundry* hanya tersedia di hotel saja sebagai pelengkap fasilitas hotel namun seiring berkembangnya waktu untuk menambah pendapatan maka menyebarluaskan usaha tersebut ke kalangan masyarakat menengah keatas (Rachmawati & Fadillah, 2019).

Fasilitas *laundry* yang banyak di tawarkan kepada konsumen membuat usaha tersebut harus melakukan berbagai peningkatan pelayanan dengan mutu yang baik. Semakin modern dan banyak fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen maka *laundry* tersebut akan semakin banyak diminati. Salah satunya adalah penyediaan kuitansi/nota pembayaran yang jelas hitungan dan penjelasannya, fasilitas pencucian yang cepat, bersih, dan disiplin dalam penyelesaian proses cuci setrikanya, dan jasa antar. Agar mendapatkan hasil yang teliti, cepat, bersih, dan disiplin maka di perlukan sebuah sistem yang terkomputerisasi dengan baik.

Salah satu usaha *laundry* yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar Kampung Gedong, Pasar Rebo adalah Bunda *Laundry*. Bunda *Laundry* adalah usaha *laundry* yang berdiri sejak tahun 2017 dengan pelanggan yang sudah cukup banyak sehingga omsetnya besar. Walaupun Bunda *Laundry* sudah cukup banyak pelanggan akan tetapi masih terdapat banyak kekurangan yang dapat menghambat kinerja para pegawainya dan konsumennya menjadi kurang puas. Adapun permasalahan yang terjadi pada Bunda *Laundry* adalah penggunaan bahan baku untuk proses pencucian yang belum sesuai dan terukur, pencatatan keuangan masih manual dan ditemukan kesalahan perhitungan karena belum terkomputerisasi sehingga belum dapat mengetahui secara maksimal pendapatan bersihnya, dan tidak adanya pencatatan bahan baku yang lengkap setelah proses pembelian dari *supplier*.

Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan pada Bunda *Laundry* adalah sistem informasi akuntansi yang memudahkan Bunda *Laundry* dalam pencatatan dan pembuatan sebuah laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi merupakan cara untuk menghasilkan informasi yang berguna, cepat, akurat, dan tepat waktu. Informasi yang berguna akan mendukung sebuah pengambilan keputusan bagi pemakainya dan melakukan tindakan secara tepat berdasarkan informasi yang dihasilkan tersebut (Fuad, 2011). Selain itu, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk sebuah keputusan (Romney dan Steinbart, 2014:28).

Sistem informasi akuntansi juga dapat menambah nilai (*value-added*) terhadap sebuah organisasi termasuk pada klinik ini dengan cara mengoptimalkan kualitas pelayanan, meningkatkan efisiensi waktu pelayanan terhadap pasien, dan meningkatkan pengambilan keputusan (Tebiary, 2017). Sehingga dengan adanya sistem ini diharapkan informasi dan hasil pemeriksaan yang diberikan akurat, waktu pelayanan terhadap pasien lebih cepat, dan pengambilan keputusan jangka panjang dapat dilakukan dengan lebih tepat dan terencana dengan baik (Widayani, 2020).

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah data jumlah konsumen tiap bulan, data jumlah pegawai, dan proses serta prosedur yang sudah diterapkan pada Bunda Laundry. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah struktur organisasi, nota/kuitansi pembayaran, nota produksi, slip gaji, dan laporan keuangan.

Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan analisis data. Adapun metode dalam pengembangan sistem ini meliputi tahap perencanaan sistem, tahap analisis sistem, tahap perancangan sistem, tahap implementasi sistem, serta tahap pengujian dan penggunaan sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Proses bisnis yang terjadi pada Bunda Laundry adalah saat penerimaan barang (pakaian, sprei, bantal, lainnya) hanya dapat dilakukan secara langsung. Pelanggan datang membawa barang yang akan dicuci lalu pegawai menerima cucian tersebut. Pegawai akan menawarkan jenis pencucian yakni cuci setrika, cuci saja, atau setrika. Pelanggan lalu memilih jenis pencucian dan setelah itu barang yang akan dicuci di timbang. Selanjutnya, dibuatkan nota pengambilan dan berapa biaya laundry tersebut.

Bunda laundry memiliki variasi harga untuk jasa pencucian. Cuci setrika seharga Rp 6.000/kg, cuci saja Rp 5.000/kg, dan setrika saja seharga Rp 5.000/kg. Pelanggan yang telah mendapatkan nota tersebut dapat membayar biaya laundry tersebut. Bila ingin membayar setelah laundry selesai, maka proses penerimaan barang untuk di laundry telah selesai.

Hal selanjutnya yang dilakukan adalah pegawai bagian administrasi tersebut memilih baju yang akan dicuci. Jika hal tersebut telah dilakukan, maka proses mencuci baju dilakukan kemudian baru dikeringkan dan disetrika oleh karyawan bagian setrika baju. Bila pakaian telah selesai di cuci dan setrika maka pelanggan bisa mengambilnya. Jika sudah melakukan pembayaran diawal maka dapat langsung mengambilnya, bila belum maka harus membayar terlebih dahulu baru selanjutnya pakaian dapat diserahkan.

Adanya kekurangannya pada Bunda Laundry ini dapat di lihat dari lambatnya proses pencucian hingga pakaian dapat diambil oleh konsumen disebabkan karena masih manualnya seluruh prosesnya dan sumber daya yang belum terasah kemampuannya. Maka dari itu, di perlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang memudahkan proses pada Bunda Laundry.

Pembahasan

Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) dari sistem informasi akuntansi pada Bunda Laundry terdiri dari 5 proses. Proses yang pertama adalah proses konsumen input barang untuk di laundry, proses barang diberikan kepada bagian produksi, proses barang diberikan kepada bagian administrasi, proses administrasi membeli inventory dan membayar gaji, dan proses pembuatan serta penyerahan laporan keuangan kepada pemilik. Adapun Entity Relationship Diagram tersebut adalah dimulai dari proses pertama adalah proses konsumen input barang untuk di laundry. Proses ini menggambarkan entitas awal yaitu konsumen dan entitas ini dimasukkan dalam database konsumen dengan primary key tanggal lahir. Output yang dihasilkan adalah barang yang dimasukkan ke dalam database barang dan primary key adalah tanggal masuk.

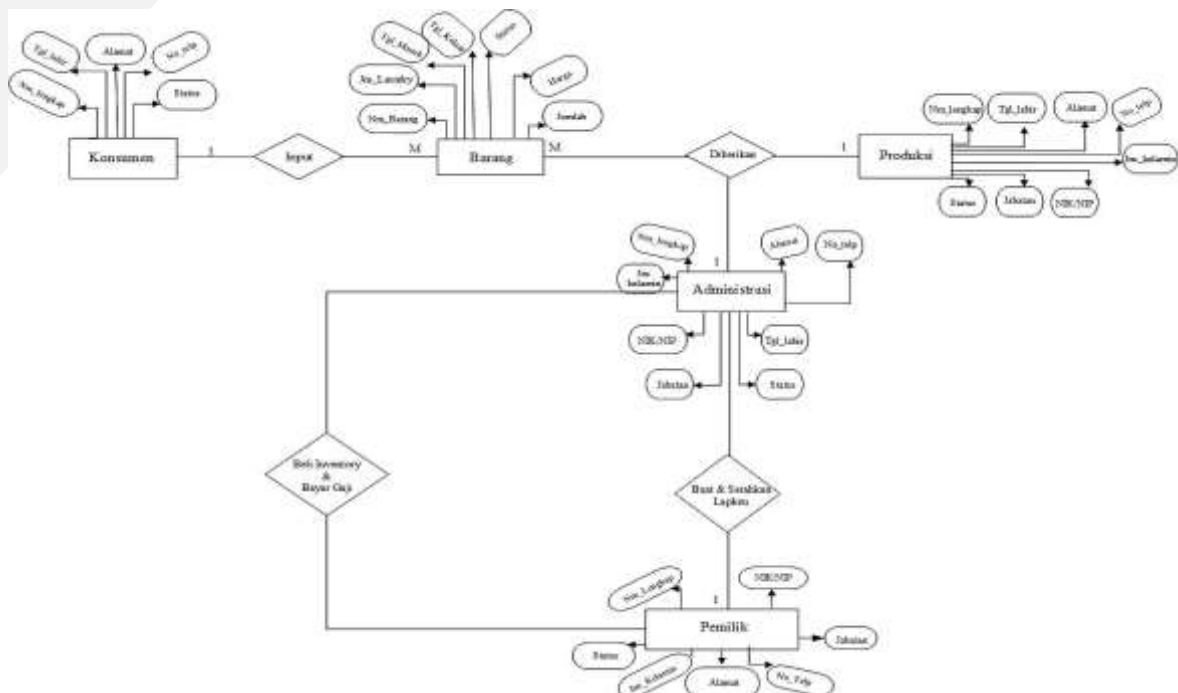
Proses kedua adalah proses barang diberikan kepada pihak produksi. Setelah menimbang dan memilih jenis laundry diberikan kepada pihak produksi. Entitas awal proses ini adalah barang yang dimasukkan dalam database barang dan primary key tanggal keluar. Output yang dihasilkan adalah bagian produksi yang dimasukkan ke dalam database produksi dan primary key adalah nama lengkap. Proses ini akan menghasilkan nota produksi sebanyak dua rangkap yang berwarna

hijau dan berwarna kuning. Nota produksi berwarna hijau untuk bagian administrasi dan nota produksi berwarna kuning untuk bagian produksi. Nota ini berguna untuk mengetahui jenis *laundry* dan apakah sudah di proses atau belum oleh bagian produksi.

Proses ketiga adalah proses barang diberikan kepada bagian administrasi. Pada bagian ini, barang yang telah selesai di olah bagian produksi diberikan kepada bagian administrasi untuk di rekap datanya dan dibuatkan kuitansi pembayaran setelahnya akan diolah menjadi laporan keuangan. Entitas awal proses ini adalah barang yang dimasukkan dalam database barang dan *primary key* adalah nama barang. Output yang dihasilkan adalah bagian administrasi yang dimasukkan ke dalam database administrasi dan *primary key* adalah nomor telepon. Proses ini akan menghasilkan kuitansi pembayaran sebanyak dua rangkap yang berwarna pink dan berwarna putih. Kuitansi pembayaran berwarna pink untuk bagian administrasi dan nota produksi berwarna putih untuk konsumen. Kuitansi ini berguna untuk melakukan pembayaran yang dilakukan oleh konsumen dan rekapnya untuk keperluan pembuatan laporan keuangan.

Proses keempat adalah proses administrasi membeli *inventory* (persediaan bahan baku) dan membayar gaji. Pada bagian ini, administrasi membeli bahan baku seperti sabun cuci, pewangi setrika, kantong plastik, gas, dan token listrik. Semua itu merupakan keperluan untuk mencuci baju dan menjalankan usaha *laundry* ini. Selain proses itu, ada proses rekap dan pembayaran gaji karyawan. Rekap dan pembayaran gaji ini nantinya akan di laporkan kepada pemilik setelah bagian administrasi melakukan rekap pembayaran yang dilakukan konsumen. Entitas awal proses ini adalah administrasi yang dimasukkan dalam database administrasi dan *primary key* adalah status. Output yang dihasilkan adalah pemilik yang dimasukkan ke dalam database pemilik dan *primary key* adalah jabatan.

Proses kelima dan terakhir adalah pembuatan serta penyerahan laporan keuangan kepada pemilik. Proses ini dilakukan jika semua data konsumen, proses *laundry*, proses pembelian *inventory*, dan proses pembayaran gaji telah dilakukan. Entitas awal proses ini adalah administrasi yang dimasukkan dalam database administrasi dan *primary key* adalah NIK/NUP. Output yang dihasilkan adalah pemilik yang dimasukkan ke dalam database pemilik dan *primary key* adalah alamat. Adapun proses *Entity Relationship Diagram* tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber : Data Diolah (2022)

Gambar 1. Entity Relationship Diagram Sistem Informasi Akuntansi Bunda Laundry

Hasil Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bunda Laundry

Adapun hasil rancangan sistem informasi akuntansi pada Bunda *Laundry* adalah sebagai berikut :

1. Kuintansi Pembayaran

Bunda Laundry		KUITANSI PEMBAYARAN	
Nama		Tanggal Masuk	
Telp		Tanggal Selesai	

Nama Paket	Biasa 2 Hari	Kilat 1 Hari	Express 6 Jam	Jumlah	Harga	Ket

Satuan	Jumlah	Harga

Keterangan :

Pembayaran :

☐ Lunas

☐ Belum Bayar

Sumber : Data Diolah (2022)

Gambar 2. Kuitansi Pembayaran Bunda *Laundry*

2. Nota Produksi

NOTA PRODUKSI		
Nama		
Telp		

Jenis Paket	Sudah/Belum	Tanda Tangan

Sumber : Data Diolah (2022)

Gambar 3. Nota Produksi Bunda *Laundry*

3. Slip Gaji

Nama Pegawai		Tanggal Periode	
NIK		Jabatan	
PENDAPATAN (+) Gaji Pokok Tunjangan Transport Uang Makan Lembur Shift Total Pendapatan Potongan (-) PPh 21 Tunjangan Kesehatan Tunjangan Hari Tua Total Pendapatan			
Jakarta, Administrasi (Nama Lengkap)			

Sumber : Data Diolah (2022)

Gambar 4. Slip Gaji Bunda Laundry

4. Laporan Keuangan

PEMASUKAN		PENGELUARAN	
Biaya Laundry		Pembelian Perlengkapan	
Total Pemasukan		Total Pengeluaran	

Jakarta,
Administrasi

(Nama Lengkap)

Sumber : Data Diolah (2022)

Gambar 5. Laporan Keuangan Bunda Laundry

Analisis Biaya Pengembangan Proyek Sistem Informasi Akuntansi Pada Bunda Laundry

Biaya pengembangan proyek terdiri dari dua yaitu analisis sistem lama dan analisis sistem yang baru. Perbedaan biaya yang terjadi antara sistem lama dan sistem baru disebabkan oleh penyusunan dan pemasangan aplikasi baru yang membutuhkan seorang programmer andal, biaya perlengkapan sehari-hari pada sistem lama yang membutuhkan *cost* sangat banyak, dan biaya internet yang cukup besar jumlahnya. Desain aplikasi sistem yang baru di buat dengan rencana yang matang sehingga membutuhkan biaya perencanaan yang jumlahnya sebesar Rp 1.995.000,-

(Tabel 2). Jumlah yang cukup signifikan ini sangat berpengaruh pada aplikasi yang disusun. Semakin baik perencanaannya tentunya aplikasi yang dibuat akan semakin baik hasilnya.

Terlihat perbedaan jumlah biaya antara sistem lama dan baru yang cukup signifikan. Pada sistem lama jumlah yang dikeluarkan dalam jangka waktu setahun adalah Rp 52.531.000,- dan sistem baru dalam jangka waktu setahun adalah Rp 42.177.75,-. Biaya yang dihasilkan pada sistem baru terlihat lebih rendah daripada sistem lama karena terdapat pengurangan pemakaian alat tulis kantor seperti kertas, pulpen, buku folio, tukang service komputer, dan install ulang komputer. Adapun analisis biaya pengembangan proyek adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Biaya Pengembangan Proyek Sistem Lama

SISTEM LAMA BUNDA LAUNDRY							
No		Keterangan	Tahun Ke - n				
			0	1	2	3	4
A		Biaya Persiapan Operasi (Start-Up Cost)					
	1	Biaya Persiapan Personil					
		a. Biaya rapat pendirian laundry	Rp 250.000				
	2	Biaya Manajemen dan Staff					
		a. Biaya transportasi pegawai (5 x Rp 35.000)	Rp 175.000				
		Total Biaya	Rp 425.000				
B		Biaya Proyek (Project - Related Cost)					
	1	Biaya untuk mengumpulkan data	Rp 350.000				
		a. Biaya observasi di laundry					
	2	Cetak undangan kerja sama dengan perusahaan (10 x Rp. 50,000 x 12)	Rp 6.000.000				
	3	Biaya perlengkapan kantor :					
		a. Fotocopy dan laminating (dalam setahun)	Rp 4.980.000				
		b. Kuitansi (30 x Rp 15.000 x12)	Rp 5.400.000				
		c. Odner dan map (5 x Rp 18.000 x 12)	Rp 1.080.000				
		d. Pulpen (2 x 1 dus x Rp 36.500 x 12)	Rp 876.000				
		e. Kertas A4 1 rim 70gr (2 x Rp 30.000 x12)	Rp 720.000				
		f. Kertas F4 1 rim 70gr (2 x Rp 35.000 x12)	Rp 840.000				
		g. Tinta Printer (Epson 664, 1 set x 12)	Rp 4.800.000				
		h. Materai (10 x Rp 11.000 x 12)	Rp 1.320.000				
		i. Buku folio (3 x Rp 20.000 x12)	Rp 720.000				
	5	Biaya listrik/air/telephone/internet/pekerja					
		a. Biaya listrik (setahun)	Rp 3.000.000				
		b. Gas	Rp 1.980.000				
		c. Pekerja	Rp 18.000.000				
	6	Biaya lain - lain (Miscellaneous Expense)					
		a. Transport rapat kerjasama ke perusahaan (10 x 12 x Rp 15.000)	Rp 1.800.000				
		b. Transport antar laporan (Rp 20.000 x 12)	Rp 240.000				
		TOTAL KE SELURUHAN BIAYA	Rp 52.531.000				

Sumber : Diolah (2022)

Tabel 2. Analisis Biaya Pengembangan Proyek Sistem Baru

SISTEM BARU BUNDA LAUNDRY					
No	KETERANGAN	Tahun ke - s			
		0	1	2	3
A	BIAYA PROYEK				
I	BIAYA KONSULTAN				
1	Manajer Proyek (56 hari x Rp 100.000 @ 1 orang)	Rp	6.600.000		
2	Programmer (90 hari x Rp 150.000 @ 1 orang)	Rp	13.500.000		
3	Desainer (90 hari x Rp 150.000 @ 1 orang)	Rp	13.500.000		
	TOTAL BIAYA KONSULTAN	Rp	33.600.000		
II	TAHAP PERENCANAAN				
1	Biaya Pengumpulan Data				
a	Observasi ke objek (3 x Rp 50.000 x 2 orang)	Rp	300.000		
b	Usang konsultan dan keperluan lain (50% dari biaya observasi ke objek)	Rp	150.000		
	Total Biaya Pengumpulan Data	Rp	450.000		
2	Biaya Wawancara				
a	Biaya Persiapan Repository				
* Kertas A4 1 rim 50gr (1 x Rp 35.000)	Rp	35.000			
* Pensil (1 dus)	Rp	36.500			
* Isi stapler (3 pcs x Rp 2.000)	Rp	2.000			
* Paper clip (2 dus kecil x Rp 3.000)	Rp	6.000			
* Map plastik (3 pcs x Rp 4.500)	Rp	13.500			
	Total Biaya Wawancara	Rp	93.000		
b	Biaya Dokumentasi				
* Fotocopy (50 lembar x 2 pcs x Rp 1.500)	Rp	15.000			
* Cetak foto 5R (15 lembar x 2 pcs x Rp 5.000)	Rp	150.000			
* CD Foto 1 pcs (2 pcs x Rp 8.000)	Rp	16.000			
* Hard disk (2 pcs x Rp 3.000)	Rp	6.000			
	Total Biaya Dokumentasi	Rp	187.000		
c	Biaya Rapat				
* Transport klien ke objek (4 orang x Rp 35.000)	Rp	140.000			
* Transport manajer proyek dan programmer (2 orang x Rp 50.000)	Rp	100.000			
	Total Biaya Rapat	Rp	240.000		
	Biaya Sewaan				
* Owner (1 orang x Rp 125.000)	Rp	125.000			
* Direktur (1 orang x Rp 100.000)	Rp	100.000			
* Direktur & Pegawai (20 orang x Rp 40.000)	Rp	800.000			
	Total Biaya Sewaan	Rp	1.025.000		
	TOTAL BIAYA PERENCANAAN	Rp	1.995.000		
III	TAHAP ANALISIS DAN DESAIN				
1	Biaya Dokumentasi (merancang dbf, erd, dan normalisasi)				
a	Biaya print (5 dokumen resmi x Rp 45.000)	Rp	225.000		
b	Biaya tenaga pembuatan analisis (30 hari x Rp 25.000)	Rp	125.000		
2	Biaya Konsultasi Ke Programmer				
a	Biaya transport & konsumsi programmer (Rp 70.000 x 5 pertemuan)	Rp	350.000		
b	Biaya transport & konsumsi manajemen proyek (Rp 70.000 x 5)	Rp	350.000		
	TOTAL BIAYA ANALISIS DAN DESAIN	Rp	1.050.000		
IV	TAHAP IMPLEMENTASI				
1	Peralatan alat pengembangan (Biaya Depresiasi)				
a	Pemangkas kertas (Pc, monitor, keyboard, dll)	Rp	140.675		
b	Biaya review dan testing (Rp 50.000 x 3 kali testing oleh programmer)	Rp	150.000		
	TOTAL BIAYA IMPLEMENTASI	Rp	290.675		
V	TAHAP INSTALLASI				
1	Biaya instalasi aplikasi baru	Rp	125.000		
2	Biaya persiapan dbf, manual & dokumentasi (guide book manual) *				
a	Print (3 pcs x 35 lembar x Rp 500)	Rp	52.500		
b	Hardcover (3 pcs x 15.000)	Rp	45.000		
c	Biaya pengetikan (10 hari x Rp 15.000)	Rp	150.000		
d	Cetak foto 5R (30 lembar x 2 pcs x Rp 5.000)	Rp	300.000		
e	CD Foto 2 pcs (2 pcs x Rp 8.000)	Rp	16.000		
	* Print & Hardcover 3 pcs yaitu untuk user sebanyak 2 pcs dan developer sebanyak 1 pcs				
3	Biaya pengujian ke beberapa pegawai laundry				
a	Pegawai laundry (2 orang x Rp 50.000)	Rp	100.000		
b	Owner / Keuangan (1 orang x Rp 50.000)	Rp	50.000		
4	Biaya Training				
a	Mentor (3 hari x Rp 150.000)	Rp	900.000		
b	Biaya konsumsi mentor (3 hari x 2 kali x Rp 25.000)	Rp	150.000		
c	Biaya perlengkapan pelatihan (3 hari x Rp 100.000)	Rp	300.000		
d	Biaya konsumsi peserta latihan (3 hari x 2 kali x Rp 20.000)	Rp	120.000		
	TOTAL BIAYA INSTALLASI	Rp	2.308.500		
VI	TAHAP PENYUSUNAN DOKUMEN				
1	Biaya dokumen panduan & guide book (untuk developer dan user)				
a	Print (2 x 160 lembar x Rp 500)	Rp	48.000		
b	Hardcover (2 x Rp 45.000)	Rp	90.000		
c	Biaya guide book (2 orang)	Rp	563.500		
d	CD untuk dokumen (2 x Rp 8.000)	Rp	16.000		
	TOTAL BIAYA PENYUSUNAN DOKUMEN	Rp	717.500		
VII	Biaya Lain - Lain				
a	Biaya lisensi	Rp	1.000.000		
b	Amortisasi lisensi	Rp	100.000		
	TOTAL BIAYA LAIN - LAIN	Rp	1.100.000		
B	BIAYA PERAWATAN				
1	Biaya overhead (back-up data)				
* Back up personal (orang) (1 orang x Rp 150.000)	Rp	150.000			
* Harddisk 1 TB	Rp	950.000			
* CD 2 pcs (2 x Rp 8.000)	Rp	16.000			
	TOTAL BIAYA PERAWATAN	Rp	1.116.000		
	TOTAL KESELURUHAN BIAYA	Rp	42.177.675		

* Perhitungan untuk jangka waktu 6 bulan untuk siklus satu tahun

Sumber : Diolah (2022)

Cara Menciptakan *Value-added* terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Bunda Laundry

Penambahan nilai (*value-added*) pada sistem informasi akuntansi pada Bunda Laundry.

1) Dapat Mengoptimalkan Kualitas Pelayanan

Hasil yang diberikan adalah informasi dan laporan keuangan yang sangat akurat dan mudah di dapat. Informasi ini berupa *softcopy* yang dapat dicetak.

2) Meningkatkan Efisiensi Waktu Pelayanan terhadap Pelanggan

Pelayanan penerimaan dana dari konsumen ketika pelunasan di harapkan dapat selesai dalam waktu kurang lebih 7 menit karena sudah menggunakan sistem database yang terstruktur dengan baik sedangkan pada sistem lama membutuhkan waktu sekitar 15 menit.

Pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan sistem baru membutuhkan waktu sekitar dua jam berbeda dengan sistem yang lama yaitu membutuhkan waktu satu minggu untuk membuat sebuah laporan. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa waktu yang digunakan pada sistem baru lebih efisien daripada sistem lama.

3) Dapat Mengurangi Penggunaan Kertas dan Alat Tulis Kantor (ATK)

Penggunaan kertas dan ATK yang banyak dapat membutuhkan biaya yang besar dalam sebuah pengeluaran yang rutin. Dampaknya pendapatan sekolah menjadi berkurang dan membuat performa menjadi kurang baik. Hal ini dapat diminimalisir dengan menggunakan sebuah aplikasi seperti yang telah penulis rancang. Pada sistem baru untuk membuat laporan hanya membutuhkan kertas hvs dan tinta print saja berbeda dengan sistem lama yang membutuhkan buku folio besar, alat tulis kantor, kuitansi penerimaan, dan alat hitung (kalkulator) sehingga membuat biaya operasional menjadi tinggi.

Dengan adanya sistem yang baru dapat menekan biaya operasional sekolah sehingga pendapatan *laundry* menjadi bertambah dan lebih efektif penggunaan kertas serta ATK. Di sisi lain, pengurangan biaya yang ditimbulkan dari selisih sistem yang lama dan sistem yang baru dapat dialokasikan penggunaannya untuk penambahan aset *laundry*.

4) Dapat Meningkatkan Pengendalian Internal

Pada sistem yang baru, sistem dirancang agar dapat diakses oleh semua bagian sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga setiap bagian yang memiliki otorisasi bisa masuk ke dalam sistem. Penyimpanan dokumen pada sistem lama masih manual dan disimpan dalam bentuk arsip-arsip. Berbeda dengan sistem baru, di mana penyimpanan dokumen sudah menerapkan sistem database yang baik sehingga bila diperlukan dapat dicari dengan lebih mudah dan terstruktur dengan baik.

5) Meningkatkan Pengambilan Keputusan

Informasi yang dihasilkan dari sistem yang baru sangat mudah diakses dan akurat sehingga manajemen *laundry* dapat menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan jangka panjang.

PENUTUP

Proses pelayanan konsumen dan pencatatan pada Bunda Laundry masih menggunakan sistem yang manual sehingga diusulkan untuk pembuatan sistem menjadi lebih terkomputerisasi oleh penulis agar pelayanan kepada konsumen lebih cepat dan pembuatan laporan keuangan menjadi akurat perhitungannya. Pegawai juga dapat melihat ketersediaan *stock* bahan baku dengan proses yang mudah dan akurat karena informasi tersebut tinggal dicari pada *database* sistem informasi akuntansi tersebut. Penulis melakukan rancangan sistem menggunakan alur data flow diagram (DFD) dan membuat *database* dengan entity relationship diagram (ERD). Setelah semua hal dilalui, proses selanjutnya adalah menggambarkan rancangannya secara sederhana.

Desain aplikasi sistem yang baru di buat dengan rencana yang matang sehingga membutuhkan biaya perencanaan yang berjumlah sebesar Rp 1.995.000,- Terlihat perbedaan jumlah biaya antara sistem lama dan baru yang cukup signifikan. Pada sistem lama jumlah yang dikeluarkan dalam jangka waktu setahun adalah Rp 52.531.000,- sedangkan sistem baru dalam jangka waktu setahun adalah Rp Rp 42.177.75,-. Biaya yang dihasilkan pada sistem baru terlihat lebih rendah daripada sistem lama karena terdapat pengurangan pemakaian alat tulis kantor

seperti kertas, tukang servis komputer, dan install ulang komputer. Perbedaan jumlah tersebut di karenakan adanya proses penambahan nilai yang diberikan oleh sistem baru. Selisih biaya tersebut dapat digunakan untuk hal lain seperti pembelian asset *laundry*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad. (2011). Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Untuk Subsystem Farmasi. *Jurnal Seminar Tugas Akhir*.
- Rachmawati & Fadillah. (2019). *Sistem Informasi Laundry Berbasis Web*. Publish Skripsi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Romney, M & Steinbart, P. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Kesatu. Ed. Kesembilan. Jakarta : Salemba Empat.
- Tebiary, An Apriyani., Suastika, Ketut., & Ma'aruf, B. (2017). Analisis *Non Value Added Activity* pada Proses Produksi Kapal dengan Pendekatan *Value Stream Mapping*. *Jurnal Wave*, 11(1).
- Widayani, H.(2020). Analisis Biaya Pengembangan dan Value Added Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap pada Rumah Bersalin dan Klinik Gebang Medika. *Nucleus*, 1(1):8-24. <https://doi.org/10.37010/nuc.v1i1.78>
- Widayani, H.(2021). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen TCR Sablon. *Judicious*, 2(2):146-150. <https://doi.org/10.37010/jdc.v2i2.466>